

**NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KHOIRUN NISA
NIM. 2118245

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

KHOIRUN NISA
NIM. 2118245

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirun Nisa

NIM : 2118245

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul: **“NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PEMALANG”** merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 September 2022
Yang Menyatakan



Khoirun Nisa
NIM. 2118245

Drs. Ahmad Zaeni, M.Ag

Wonosari RT 01/RW 01, Margasari, Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Khoirun Nisa

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

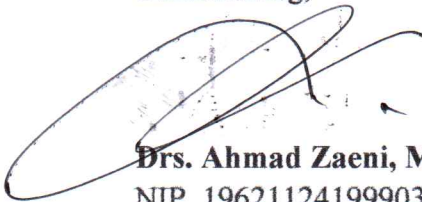
Nama : KHOIRUN NISA
NIM : 2118245
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : ***NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH
ALYAH NEGERI PEMALANG***

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 September 2022
Pembimbing,


Drs. Ahmad Zaeni, M. Ag
NIP. 196211241999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id, Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **KHOIRUN NISA**

NIM : **2118245**

Judul : **NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH
ALYIAH NEGERI PEMALANG**

Yang telah di ujikan pada hari jum'at tanggal 23 September 2022 dan di
nyatakan **LULUS** serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji 1

Nalim, M. Si

NIP. 1978010520080011019

Penguji II

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd

NIDN. 2101068101

Pekalongan, 7 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19530112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang dan doa restu dalam setiap langkahku.
2. Dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran.
3. Segenap warga Madrasah Aliyah Negeri Pemalang yang telah membantu dalam proses penelitian
4. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamaterku UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

MOTO

“Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin besar rasa toleransinya”

-K.H Abdurrahman Wahid-

ABSTRAK

Khoirun Nisa. 2022. Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang. Dosen Pembimbing: Ahmad Zaeni, M.Ag

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Kegiatan Ekstrakurikuler

Moderasi beragama adalah suatu sikap atau cara pandang terhadap agama yang tidak berlebihan. Program pengarusutamaan moderasi beragama ini digulirkan oleh kementerian agama dalam empat tahun terakhir. Moderasi beragama ini diterapkan dalam berbagai sendi kehidupan salah satunya melalui dunia pendidikan salah satunya di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang yang selalu menyelipkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan pembelajaran baik intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang banyak diminati peserta didik diluar jam pelajaran. Maka dari itu apakah nilai-nilai moderasi beragama diterapkan didalam kegiatan ekstrakurikuler di madrasah Aliyah negeri pemalang?

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana makna nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan di lingkungan madrasah Aliyah negeri pemalang, bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di madrasah Aliyah negeri pemalang, bagaimana problematika pembinaan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di madrasah Aliyah negeri pemalang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan di dunia nyata melalui observasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari dengan mengamati subjek penelitian secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data-data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: nilai-nilai moderasi beragama memiliki makna yang sangat penting bagi kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang maka dari itu nilai-nilai moderasi beragama senantiasa diterapkan dalam setiap sendi kegiatan baik kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler nilai-nilai moderasi beragama terdapat dalam ekstrakurikuler pramuka dan Ikatan Remaja Masjid (IRMA). Nilai-nilai ini diselipkan dalam materi kegiatan, praktik, maupun latihan dalam setiap pertemuan. Nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan IRMA meliputi: toleransi, musyawarah, cinta tanah air, persamaan, ramah budaya, adil, tengah-tengah, dan anti kekerasan. Adapun problematika yang dihadapi dalam pembinaan nilai-nilai moderasi beragama di kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan IRMA diantaranya adanya izin orang tua, dukungan kegiatan intrakurikuler, kerjasama antara FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama), adanya boarding school, kegiatan perkemahan, rasa cinta anggota terhadap kegiatan ekstrakurikuler, latar belakang peserta didik, penurunan minat anggota, dan adanya pengaruh dari konten di sosial media.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini.
5. Bapak Ahmad Zaeni, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
6. Keluarga Besar Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2018 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.
7. Bapak Ahmad Najid, M.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pemasang.

8. Pembina serta anggota kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri Pemalang yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
9. Segenap keluarga penulis yang telah memberikan dukungan serta doa dan dalam penulisan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikann penelitian berikutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan pahala atas apa yang dilakukan dan menjadikannya amal sholih yang membawa kebahagiaan abadi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 13 September 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Kegiatan Pembelajaran.....	13
2. Moderasi Beragama	19
3. Pembinaan Moderasi Beragama dalam Kegiatan Pembelajaran	30
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir.....	37

BAB III HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.....	40
B. Makna Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kegiatan di Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	47
C. Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	50
D. Problematika Pembinaan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	62
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	69
A. Makna Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kegiatan di Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	69
B. Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang ...	72
C. Problematika Pembinaan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang	83
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berfikir.....	39
3.1 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Pematang 45	45

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian yang Relevan.....	34
3.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Pemalang	46
3.2 Daftar Anggota Ekstrakurikuler Pramuka MAN Peamalang.....	52
4.1 Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kegiatan Ekstrakurikuler IRMA dan Pramuka MAN Pemalang	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Observasi
- Lampiran 6 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 7 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam empat tahun terakhir, moderasi beragama telah menjadi ungkapan yang populer di kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari agenda pemerintah yang menekankan pentingnya pengarusutamaan moderasi beragama guna mencegah dan memahami pandangan-pandangan keagamaan yang diremehkan, seperti paham keagamaan yang ekstrim atau menyimpang. Karena ditengarai aspek pemahaman keagamaan yang ekstrim, seperti tidak luwes, berlebihan, dan tidak teliti dalam membaca teks-teks keagamaan, menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya tindakan kekerasan dan perusakan atas nama agama.¹

Kementerian Agama secara aktif mempromosikan pengarusutamaan moderasi beragama selama empat tahun terakhir. Moderasi agama adalah pandangan terhadap agama yang moderat, yang didefinisikan sebagai memahami serta mengamalkan ajaran agama tanpa menjadi ekstrem di kedua sisi spektrum politik. Ekstremisme, radikalisme, ujaran kebencian, dan retaknya hubungan antaragama menjadi isu yang dihadapi negara Indonesia saat ini. Akibatnya, pengarusutamaan moderasi agama dipandang perlu dan mendapatkan daya tarik.²

¹ Dudung Abdul Rohman, *Moderasi Beragama Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia*, (Bandung: Lekkas, 2021) hlm. 1

² <https://kemenag.go.id/read/pentingnya-moderasi-beragama-dolej> (diakses tanggal 7 Februari 2022)

Moderasi beragama adalah kunci untuk memupuk toleransi dan persatuan. Pilihan moderasi dengan menolak liberalisme dan ekstremisme demi budaya dan perdamaian adalah kunci untuk mencapai keseimbangan. Setiap komunitas agama harus dapat menghormati orang lain yang berbeda keyakinan, menerima perbedaan dan hidup dalam damai dan harmoni. Moderasi beragama mungkin bukan pilihan, tetapi sebuah keharusan dalam masyarakat multikultural seperti Indonesia.³

Pemerintah, khususnya Kementerian Agama, saat ini tengah memberikan perhatian serius tentang implementasi moderasi beragama. Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan sektor utama yang terkait dengan moderasi beragama, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020. Secara khusus Pedoman Penerapan Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam telah dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan kebijakan nomor 7272 Tahun 2019.

Di era modern sekarang ini penyebaran paham radikal di kalangan pelajar terus digencarkan oleh kelompok radikal, terutama melalui media social. Apalagi di masa pandemi, pembelajaran harus dilakukan dengan metode daring yang mana memudahkan pelajar dalam mengakses informasi internet, tidak terkecuali konten berbau radikalisme. Para pelajar juga dapat dijadikan regenerasi yang menjanjikan untuk terus beroperasinya gerakan kelompok radikal terorisme. Hal ini terjadi seringkali dimulai dengan

³ Kementrian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 18

pemahaman yang dangkal terhadap ajaran agama. Karena itu, penanaman dan pengembangan moderasi beragama sangat penting sebagai cara pandang generasi millennial dalam memahami dan mendalami islam. Sehingga mengajar agama tidak hanya membentuk keshalehan individu, tapi juga mampu menjadikan paham agamanya sebagai instrument untuk menghargai umat agama lain.

Lingkungan pendidikan akan mempengaruhi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Nilai-nilai ini dapat bersumber dari berbagai sumber literasi, pengalaman pribadi, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, guru yang memberikan pendidikan dan pengajaran tentang keberagaman, serta kegiatan siswa yang dilakukan di sekolah salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa.⁴ Tiga faktor dapat membentuk dan mempengaruhi sikap religius moderat siswa yaitu basis pengetahuan yang luas, kemampuan untuk mengendalikan emosi tanpa berlebihan, dan kehati-hatian yang konstan. Sementara itu, empat sikap, yaitu pengabdian bangsa, toleransi, non kekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi, merupakan indikator terpenting keberhasilan moderasi beragama.⁵

Dari latar belakang masalah yang diungkapkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang”. Alasan

⁴ Muhammad Nur Rofik & M. Misbah, Implementasi Program Moderasi Beragama yang Dicanangkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyumas di Lingkungan Sekolah, (Banyumas: *Lectura: Jurnal Pendidikan*, Vol 12, No 2, Agustus 2021), hlm 68

⁵ Nursalamah Siaganan dkk, Moderasi Beragama Di Madrasah Aliyah, (Jawa Barat: Republika.co.id, 2021) hlm 5

peneliti memilih kegiatan ekstrakurikuler adalah karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mendukung terwujudnya kurikulum dalam rangka memperluas wawasan dan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat menanamkan sikap dan perilaku yang baik. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga banyak diminati oleh siswa diluar jam pelajaran, maka jika di dalam kegiatan ini terdapat nilai-nilai moderasi beragama tentu akan berpengaruh terhadap karakter beragama siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Pemalang?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri Pemalang?
3. Bagaimana problematika pembinaan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui makna nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.
2. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.

3. Untuk mengetahui problematika pembinaan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ide, pengetahuan, dan informasi sekaligus sebagai sumber bacaan ilmiah.
- b. Dapat menambah khazanah kepustakaan literatur akademis.
- c. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya mengenai nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang untuk pengembangan khazanah ilmu.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam memahami pembinaan nilai-nilai moderasi beragama dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri Pemalang melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Hasil penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) Jurusan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian

kualitatif dimana peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan data kepustakaan untuk secara langsung mengamati dan berpartisipasi di lokasi data.⁶ Peneliti akan melakukan observasi langsung dalam penelitian ini ke Madrasah Aliyah Negeri Pematang untuk mencari data dan meneliti pembinaan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan selalu berhubungan dengan sikap dan perilaku manusia karena merupakan kajian analitis terhadap kebiasaan (pembiasaan) yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang mewujudkan cita-cita moderasi beragama. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi di lapangan sesuai dengan peristiwa dari perspektif partisipan.⁷ Sementara, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (case study). Peneliti bermaksud untuk mengkaji nilai-nilai moderasi melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pematang melalui studi kasus ini. Sehingga dapat memberikan gambaran bagaimana nilai-nilai moderasi beragama diimplementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

⁶ Sugiarti, dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 39.

⁷ Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 248

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana peneliti ingin mendapatkan informasi. Responden merupakan sumber data ketika peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data. Jika peneliti menggunakan metode observasi, sumber datanya bias berupa benda bergerak atau beberapa proses.⁸ Sumber data penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dokumen, dan kejadian atau peristiwa.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diterima langsung dari responden atau narasumber.⁹ Data yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan metode pengukuran atau pengambilan data pada subjek sebagai sumber informan yang dicari disebut juga dengan data primer.¹⁰

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini meliputi siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber pendukung atau bahan kajian yang saat ini belum tersedia disebut sebagai sumber data sekunder. Buku-buku yang

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

⁹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm 87

¹⁰ Basrowi & Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm

relevan dengan topik penelitian sering digunakan sebagai sumber data sekunder.¹¹

Data sekunder untuk penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, serta Pembina kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Jaya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data untuk mengekstrak informasi dari data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi juga dikenal sebagai pengamatan, metode ini memerlukan pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan indera seseorang.¹²

Metode observasi bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Jaya. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan pedoman observasi, kemudian setiap informasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan.

¹¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV, 2018), hlm. 77.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*... hlm. 156.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai atau biasa disebut narasumber, di mana pewawancara berusaha untuk memperoleh informasi dari narasumber yang diwawancarai.¹³ Wawancara ini ditujukan kepada guru pembina kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan kepala sekolah untuk mendapatkan suatu informasi berupa data mengenai nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siabu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau mempelajari dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain. Dokumen memungkinkan peneliti kualitatif untuk memperoleh perspektif yang luas dari suatu topik dengan melihat media dan dokumen lain yang ditulis atau diterbitkan oleh orang-orang yang terlibat langsung.

Dokumentasi ini dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siabu secara keseluruhan, termasuk gedung, fasilitas, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Siabu, serta informasi terkait penelitian lainnya.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* hlm. 155.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode sistematis untuk menemukan dan mengubah data yang berasal dari catatan lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat diakses dengan mudah dan temuannya dikomunikasikan kepada orang lain.¹⁴

Analisis data menggabungkan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen, kemudian menyusunnya ke dalam kategori, menggambarkan, mengatur, dan mengambil kesimpulan yang mudah diakses.

Analisis data juga merupakan upaya untuk menguraikan data yang telah dikumpulkan, diolah dan disimpulkan. Ini adalah bagian terpenting dari penelitian untuk dapat menarik kesimpulan berdasarkan data faktual. Penelitian ini menggunakan metode analisis model Milles dan Hubberman. Metode Analisis Model Milles dan Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono adalah metode analisis data peneliti di lapangan, peneliti menganalisis data dalam berbagai langkah. Setelah mengumpulkan data, peneliti harus terlebih dahulu mereduksi atau menyeleksi data yang disebut dengan data primer. Data tersebut kemudian harus disajikan secara visual (penulis menyajikan data yang terorganisir dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya). Langkah terakhir dari analisis data adalah mengembangkan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstraktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 334.

kesimpulan dari data guna menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sejak awal.¹⁵

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas dan lebih menyeluruh tentang skripsi ini, penulis menguraikan sistematika berikut untuk penulisan ini:

- BAB I** Bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, penelitian yang relevan, dan sistematika penulisan skripsi.
- BAB II** Bab landasan teori meliputi deskripsi teori yang terdiri dari kegiatan pembelajaran (kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler), moderasi beragama yang terdiri dari pengertian agama, tujuan beragama, dan moderasi beragama, dan pembinaan moderasi beragama dalam kegiatan pembelajaran.
- BAB III** Bab hasil penelitian nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama berisi profil atau gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Pemalang. Sub bab kedua berisi tentang makna nilai-nilai moderasi beragama

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 293-294.

dalam kegiatan di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Pematang Melintang meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Sub bab ketiga berisi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Melintang. Sub bab keempat berisi tentang pembinaan moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Melintang.

- BAB IV** Bab hasil analisis nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Melintang yang terdiri dari analisis makna nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Pematang Melintang, analisis penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Melintang, dan problematika pembinaan nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Negeri Pematang Melintang.
- BAB V** Pada bab terakhir ini penutup yaitu memaparkan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri Pemalang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Negeri Pemalang memaknai nilai-nilai moderasi beragama sebagai sikap yang luhur dan tidak berarti menerima agama lain kedalam agama kita. Terlepas dari kenyataan bahwa MAN Pemalang adalah sekolah khusus Muslim, cita-cita moderat ini harus tetap diamankan karena Islam adalah konsep besar dari Allah sehingga banyak orang yang berbeda pandangan. Nilai-nilai moderasi beragama yang meliputi toleransi, menghargai pendapat orang lain, senantiasa bermusyawarah, tidak memaksakan pendapat atau keinginan diri sendiri, gotong royong, serta rasa cinta terhadap tanah air senantiasa diselipkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di MAN Pemalang baik kegiatan intrakurikuler melalui RPP, materi, maupun metode pembelajaran, kegiatan kokurikuler, dan juga kegiatan ekstrakurikuler seperti dalam kegiatan pramuka dan ikatan remaja masjid.
2. Nilai-nilai moderasi beragama yang dikembangkan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan IRMA (Ikatan Remaja Masjid) adalah nilai *tasamuh* (toleransi), *syura* (musyawarah), *muwathanah* (cinta tanah air), *i'tiraf al-urf* (ramah budaya), *al-adl* (adil), *musawah*

(persamaan), *tawassuth* (tengah-tengah), *la unf* (anti kekerasan). Penerapan nilai-nilai ini dilakukan melalui setiap kegiatan di ekstrakurikuler pramuka dan IRMA baik pada materi kegiatan, latihan, maupun praktik.

3. Problematika pembinaan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN Pemalang yaitu adanya kerjasama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di kabupaten Pemalang, adanya *boarding school*, adanya kegiatan perkemahan yang rutin dilakukan ekstrakurikuler pramuka sehingga memupuk rasa cinta tanah air dan persaudaraan, kecintaan anggota terhadap kegiatan ekstrakurikuler, adanya dukungan kegiatan intrakurikuler dan yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama, peran pembina ekstrakurikuler dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, latar belakang peserta didik, penurunan minat peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, izin orang tua/wali dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan adanya pengaruh dari konten media sosial.

B. SARAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya peneliti akan memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yaitu:

Moderasi beragama akan selalu diperlukan dalam menjalani kehidupan di tengah kemajemukan dan keberagaman Indonesia, maka dari itu semakin maju Negara nya harus semakin tinggi pula rasa toleransinya.

Untuk peneliti selanjutnya bisa meneruskan penelitian yang serupa tetapi dalam tempat yang berbeda misalnya di sekolah umum (SMA atau SMK) karena dalam sekolah umum tersebut lebih banyak perbedaan antar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quthubi, Muhammad bin Ahmad Al-Anshari. *Al-Jami' Li Ahkam Al-Quran (Tafsir AlQurthubi)*, vol 1. Kairo: Maktabah Al-Iman.
- Angito, Albi & Johan Setiawan. 2018. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Sukabumi: CV
- Arikunto, Suharsimi. 2013. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: Rineka Cipta.
- At-Thabari, Ibnu Jarir. 2004. *Tafsir At-Thabari*, vol 2. Kairo: Maktabah At-Taufiqiyah.
- Baidowi, Ach. 2020. Penanaman Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Terpadu Islam. *EDUCARE: Journal of Primary Education* Vol 1, No 3.
- Basrowi & Suwardi. 2008. "*Memahami Penelitian Kualitatif*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Chasisjah, Sitti, dkk. 2021. Implemetasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI (Tinjauan Analisis pada Pendidikan Dasar, Menengah, dan Tinggi). Bandung: *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol. 6 No. 1.
- Gunawan, Heri, Mahlil Nurul, Ecep Supriatin. 2021. Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung. Bandung: *Athulab: Jurnal Pendidikan UIN Sunan Gunung Djati*, vol. 6 No.1
- Haq, Hamka. Tujuan Beragama, <https://islam-rahmah.com> (diakses tgl 16-04-2022)
- <https://kemenag.go.id/read/pentingnya-moderasi-beragama-dolej>
- <https://www.smkalamrayapasuruan.sch.id/ekstrakulikuler> (diakses tanggal 17 April 2022)
- Jalaludin. 2016. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Peinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kemenrtian Agama RI. 2019. "*Tanya Jawab Moderasi Beragama*". Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

- Kementrian Agama RI. 2019. "Moderasi Beragama". Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Khobir, Abdul. 2019. *Pengantar Dasar-Dasar Psikologi Agama*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Kholil, Makrum. 2015. "Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pekalongan". Pekalongan: STAIN Press.
- Kholil, Makrum. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Lestari, Ria Yuni. 2016. Peran Kegiatan ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. Serang: *UCEJ: Jurnal Pendidikan Universitas Sultan Agung Tirtayasa Serang*, Vol. 1 No. 2.
- Lubis, Afrizal Nur dan Mukhlis. 2015. Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrîr Wa At-Tanwîr Dan Aisar At-Tafâsîr). *Jurnal: An-Nur*, Vol. 4 No. 2.
- Masduqi, Irwan. 2011. *Berislam Secara Toleran: Teologi Kerukunan Umat Beragama*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- MUI Tim Komisi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat. 2020. Islam Wasathiyah (dalam buku Khairan Muhammad Arif, Islam Moderasi: Tela'ah Komprehensif Pemikiran Wasathiyah Islam, pespektif Al-Qur'an dan As Sunnah, Menuju Islam Rahmatan Li Al-Alamin. Jakarta: Pustaka Ikadi.
- Mulyadi. 2016. Agama dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan. Padang: *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Volume VI Edisi 02.
- Mutawakkil, Mochamad Hasan. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama untuk Mewujudkan Toleransi Umat Beragama dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib, *Tesis Megister PAI*. Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim
- Narnoatmojo, Winarno. *Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar, Kebijakan, dan Aktualisasinya*. Makalah Academia.
- Nugraha, Dera, Nurwadjah Ahmad, Andewi Suhartini. 2021. Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Salaf Al-Falah Kabupaten Cianjur. Bandung: *Jurnal Al Amar* Vol.2 No.1.

- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rofik, Muhammad Nur & M. Misbah. 2021. "Implementasi Program Moderasi Beragama yang Dicanangkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyumas di Lingkungan Sekolah". Banyumas: *Lectura: Jurnal Pendidikan*, Vol 12, No 2.
- Rohman, Dudung Abdul. 2021. "*Moderasi Beragama Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia*". Bandung: Lekkas..
- Saifuddin, Lukman Hakim. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI, cet. 1.
- Sari, Anjeli Aliya Purnama. 2021. Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam, Skripsi Program Studi Pendidikan. Bengkulu: Perpustakaan IAIN Bengkulu.
- Shihab, M. Quraish. 2020. *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: Lentera Hati.
- Siaganan, Nursalamah dkk. 2021. "Moderasi Beragama Di Madrasah Aliyah". Jawa Barat: Republika.co.id.
- Sugiarti, dkk. 2020. "*Desain Penelitian Kualitatif Sastra*". Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiatro, Eko. 2015. "*Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*". Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. 2013. "*Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. "*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstraktif*". Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2019. *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Untung, Moh Slamet. 2019. "*Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*". Yogyakarta: Litera.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Yayasan Al Ma'some Bandung. 2021. Perbedaan Ekstrakurikuler, Intrakurikuler dan Kokurikuler. Bandung: Al Ma'some.